

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha kecil di Indonesia merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang memiliki fungsi dan peranan sangat strategis. Selain Memberikan pendapatan bagi masyarakat, usaha kecil juga membuka lapangan kerja bagi masyarakat. Usaha kecil di Indonesia relatif banyak dibandingkan dengan usaha skala besar. Pengusaha kecil mendapatkan banyak perhatian dari pemerintahan di Indonesia dikarenakan usaha kecil banyak menyedot tenaga kerja yang dapat meningkatkan peluang kerja bagi orang yang masuk kategori produktif.

Usaha Kecil menengah merupakan sebuah bentuk organisasi bisnis yang bersifat mandiri dan memiliki kontribusi yang sangat baik untuk perekonomian. Kontribusi usaha mikro kecil dan menengah (UKM) terhadap pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja sangat signifikan dibanding usaha besar. Tahun 2016 kontribusi UKM terhadap Produk Domestik Bruto sebesar 60,34%, sedangkan usaha besar sebesar 39,66% dan kontribusi UKM dalam penyerapan tenaga kerja sebesar 97,22%, sedangkan UB sebesar 2,78%, berdasarkan Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) mencatat kontribusi UMKM meningkat dari 57,84% menjadi 60,34% dalam lima tahun terakhir. Selain itu pada saat terjadi krisis moneter tahun 1997 dan krisis global tahun 2008 UKM tetap menunjukkan eksistensinya, di mana pada saat yang sama UB banyak yang pailit. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa

keberadaan UKM sangatlah penting untuk terus didorong agar lebih maju dan memberikan kontribusi yang signifikan untuk pertumbuhan perekonomian Indonesia.

Pada umumnya permasalahan yang dihadapi oleh usaha kecil berkaitan dengan masalah kemampuan manajemen atau pengelolaan yang kurang profesional. Hal ini disebabkan pengetahuan yang dimiliki sangat terbatas. Masalah-masalah manajemen ini meliputi, masalah struktur permodalan, personalia dan pemasaran. Selain masalah di atas, ada juga masalah teknis yang sering dijumpai yaitu: masalah belum dimilikinya sistem administrasi keuangan dan manajemen yang baik, karena belum dipisahkannya kepemilikan dan pengelolaan perusahaan dengan keluarga, dan rendahnya pengetahuan dan ketrampilan teknis yang berkaitan dengan penggunaan Teknologi Informasi (TI) baik oleh manajer/pemilik maupun karyawan dalam perusahaan.

Seiring berjalannya waktu perkembangan didunia teknologi informasi semakin pesat ini menyebabkan kita tidak bisa lepas dari teknologi dan informasi. Kita selalu perlu akan informasi informasi baik untuk kepentingan pribadi ataupun kepentingan perusahaan. Perkembangan semakin pesat informasi informasi lebih mudah didapat dan diakses dengan adanya teknologi. Bagi perusahaan besar TI sudah digunakan dengan baik tetapi untuk UKM sangat jarang di temukan penggunaan teknologi informasi. Teknologi informasi sangat membantu dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan.

Peran sentral dari pimpinan menguatkan dugaan bahwa karakteristik pimpinan berperan besar dalam proses pengambilan keputusan untuk

menggunakan TI. Manajer dalam UKM yang biasanya juga sebagai pemilik perusahaan perlu memperoleh informasi yang berguna agar dapat mengambil keputusan yang berkualitas, salah satunya informasi yang berkaitan dengan keuangan yaitu sistem akuntansi manajemen (SAM). SAM dalam suatu organisasi dapat menjadi informasi sebagai alat penghubung, pengendalian, evaluasi dan laporan terhadap biaya-biaya, aktivitas dan kinerja. SAM merupakan sistem formal yang dirancang untuk menyediakan informasi bagi para manajer, sehingga dapat dikatakan bahwa implementasi TI dan SAM pada UKM dapat mempengaruhi kualitas keputusan yang diambil.

B. Perumusan Masalah

1. Apakah penggunaan sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap kualitas keputusan?
2. Apakah penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas keputusan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji apakah penggunaan sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap kualitas keputusan.
2. Untuk menguji apakah penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas keputusan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Masyarakat
 - Penelitian ini dapat dijadikan sebagai solusi agar para UKM dapat lebih memanfaatkan penggunaan SAM (Sistem Akuntansi Manajemen) dan TI (Teknologi informasi) dalam meningkatkan kualitas keputusan yang diambil.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang sama dimasa mendatang.

E. Sistematika Penulisan Penelitian

Skripsi ini disusun atas 5 (lima) bab agar mempunyai suatu susunan yang sistematis, dapat memudahkan untuk mengetahui dan memahami hubungan antara bab yang satu dengan bab yang lain sebagai suatu rangkaian yang konsisten. Adapun sistematika yang dimaksud adalah:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian terpenting dalam skripsi ini, karena bab ini berisi latar belakang masalah (topik dan fenomena), perumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan landasan teori yang memuat pembahasan mengenai hasil-hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan pengaruh sistem akuntansi manajemen dan teknologi informasi terhadap kualitas keputusan, landasan teori yang relevan dengan permasalahan yang dibahas.

BAB III: METODE PENELITIAN

Menjelaskan tentang jenis penelitian, ukuran populasi dan teknik pengambilan sampel, jenis data penelitian, teknik pengumpulan data, variable dan pengukurannya dan teknik analisis data.

BAB IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, interpretasi hasil dan argumentasi terhadap hasil penelitian.

BAB V: PENUTUPAN

Bab ini berisi kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengolahan data penelitian. Selain itu, dalam bab ini juga berisi saran-saran bagi penelitian lainnya.